

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi Manajemen

Menurut Aripin & Negara (2021:3) menjelaskan bahwa "Akuntansi manajemen ialah sistem akuntansi yang mempunyai tujuan untuk menampilkan laporan keuangan untuk kepentingan pihak internal organisasi atau perusahaan seperti manajer produksi, manajer pemasaran, manajer keuangan, dan pihak internal lainnya."

Menurut Siregar (2018:1) pengertian akuntansi manajemen adalah sebagai berikut: Akuntansi manajemen (*management accounting*) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi. Menurut Indriani (2018:2) bahwa "Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen."

Berdasarkan beberapa definisi sebelumnya mengenai pengertian akuntansi manajemen dapat disimpulkan bahwa, akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang menyajikan informasi akuntansi, dimana informasi tersebut dapat digunakan oleh pihak internal organisasi atau perusahaan sebagai pertimbangan dengan proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan dalam pengambilan sebuah keputusan terkait perencanaan dan pengendalian.

2.2 Pengertian dan Klasifikasi Biaya

2.2.1 Pengertian Biaya

Menurut Aripin & Negara (2021:21) menjelaskan bahwa "Biaya atau cost merupakan sumber daya ekonomi yang seharusnya dikeluarkan untuk

keberlangsungan jalannya suatu bisnis.” Menurut Purwaji (2018:10) “Biaya merupakan pengorbanan sumber daya yang diukur dalam satuan uang, yang mana hal tersebut telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi dalam upaya perusahaan untuk memperoleh barang atau jasa.”

Iryanie dan Handayani (2019:4) “Biaya merupakan manfaat yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang dan jasa”. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan suatu unsur yang sangat penting bagi suatu perusahaan, yang berguna dalam mencapai tujuan utama suatu perusahaan.

2.2.2 Klasifikasi Biaya

Menurut Purwaji, Wibowo dan Muslim (2018:14) Pengklasifikasian biaya dikelompokkan sebagai berikut:

1. Klasifikasi biaya berdasarkan fungsi perusahaan

a. Biaya produksi

Biaya produksi adalah biaya yang terkait dengan fungsi produksi, yaitu biaya yang timbul dalam pengolahan bahan menjadi produk jadi sampai akhirnya produk tersebut siap untuk dijual. Biaya produksi memiliki tiga elemen yaitu:

1. Biaya bahan baku adalah biaya dari suatu komponen yang digunakan dalam proses produksi yang mana pemakaian dapat ditelusuri dari suatu produk tertentu. Sebagai contoh, pembuatan buku diperlukan bahan seperti kertas, tinta, lem dan benang. Kertas dan tinta dikategorikan sebagai bahan baku.
2. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya atau pengorbanan sumber daya atas kinerja karyawan bagian produksi yang manfaatnya dapat ditelusuri atau diidentifikasi jejaknya, serta dapat dibebankan secara layak kedalam suatu produk. Contohnya : Karyawan jahit , karyawan potong
3. Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi yang tidak dapat ditelusuri atau diidentifikasi secara langsung pada suatu produk. Biaya tersebut antara lain :
 - a) Biaya bahan penolong contohnya kancing, benang, lem
 - b) Biaya tenaga kerja tidak langsung contoh pegawai pabrik, direktur pabrik.
 - c) Biaya tidak langsung lainnya contoh penyusutan mesin pabrik, listrik dan air pabrik, asuransi pabrik dan sebagainya.

b. Biaya non produksi Biaya non produksi adalah biaya yang dikeluarkan tidak memiliki keterkaitan dengan proses produksi. Biaya non produksi memiliki dua elemen yaitu:

1. Beban pemasaran adalah beban yang terkait dengan fungsi pemasaran dalam rangka memasarkan suatu produk mulai dari

persiapan penjualan barang atau jasa kepada pelanggan sampai dengan pascajual. Contoh biaya promosi, biaya iklan, biaya pengiriman.

2. Beban administrasi dan umum adalah beban yang terkait dengan fungsi administrasi dan umum dalam rangka kelancaran perencanaan, koordinasi, pengarahan dan pengendalian suatu perusahaan. Contoh gaji, pegawai administrasi, biaya depreasi gedung kantor.
3. Biaya bahan dan biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya yang mendominasi atau menjadi bagian biaya yang terbesar dari biaya produksi, sehingga kedua jenis biaya ini sering kali disebut sebagai biaya utama (*prime cost*) karena kedua biaya tersebut mengonversi (mengubah) bahan menjadi produk jadi.

2. Klasifikasi biaya berdasarkan aktivitas

a. Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya yang mana total biaya tidak berubah terhadap perubahan aktivitas atau volume produksi dalam rentang yang relevan namun biaya tetap per unit output berubah perubahan biaya tetap per unit output ini berbanding terbalik dengan perubahan aktivitas atau volume produksi karena apabila aktivitas naik maka biaya tetap per unit output mengalami penurunan, dan sebaliknya. Contoh biaya tetap adalah sewa peralatan pabrik.

b. Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang mana total biaya berubah secara proporsional terhadap perubahan aktivitas dalam rentang yang relevan pengertian aktivitas dapat dalam bentuk jumlah yang diproduksi atau volume produksi, jumlah produk yang dijual, jumlah jam mesin dan sebagainya. Contohnya biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung

c. Biaya semi variabel

Biaya semi variabel adalah biaya yang mana total biaya berubah tetapi perubahannya tidak proporsional terhadap perubahan aktivitas atau volume produksi dalam rentang yang relevan. Semakin besar aktivitas atau volume produksi maka semakin tinggi total biaya yang dibebankan dan sebaliknya. Contoh biaya campuran biaya pembayaran listrik.

3. Klasifikasi biaya berdasarkan objek biaya

a. Biaya langsung Biaya langsung adalah biaya yang dapat ditelusuri atau diidentifikasi secara langsung ke dalam objek biaya, sehingga yang menjadi dasar pembebanan biaya langsung ke dalam objek biaya adalah penelusuran biaya (*cost tracing*). Contoh biaya langsung yaitu biaya tenaga kerja langsung dan gaji atau upah karyawan produksi yang terlibat.

b. Biaya tidak langsung Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat ditelusuri atau diidentifikasi secara langsung ke dalam objek biaya atau manfaat dari biaya tersebut, sehingga yang menjadi dasar

pembebanan biaya tidak langsung ke dalam objek biaya adalah alokasi biaya (*cost allocation*). Contoh yaitu biaya gaji mandor.

4. Klasifikasi biaya berdasarkan departemen

a. Departemen produksi adalah departemen yang secara langsung mengolah bahan menjadi produk jadi titik departemen produksi umumnya terbagi menjadi beberapa pusat biaya yang lebih kecil berdasarkan proses pengolahan produk atau kelompok mesin dengan tujuan untuk pembebanan biaya yang lebih akurat.

Contohnya: Departemen penjahitan pada perusahaan garmen

b. Departemen jasa adalah departemen yang melakukan proses produksi titik fungsi dari departemen jasa adalah memberikan pelayanan dan membantu kelancaran departemen-departemen lain, dan baik departemen produksi maupun departemen jasa lainnya. Contohnya : departemen pemeliharaan , departemen poliklinik dan sebagainya.

5. Klasifikasi biaya berdasarkan pengendalian manajemen

Klasifikasi biaya ini digunakan untuk memantau dan menilai kinerja manajer. Berikut pengelompokkan biaya berdasarkan pengendalian manajemen:

a. Biaya Terkendalikan

Biaya terkendalikan adalah biaya yang secara signifikan dapat dipengaruhi dan dikendalikan oleh manajemen pada periode tertentu. Contohnya : beban iklan yang merupakan biaya terkendalikan bagi manajer pemasaran.

b. Biaya Tidak Terkendalikan

Biaya tidak terkendalikan adalah biaya yang secara signifikan tidak dapat dipengaruhi dan dikendalikan oleh manajemen pada periode tertentu. Contohnya : beban penyusutan mesin.

6. Klasifikasi biaya berdasarkan pengambilan keputusan

Aktivitas pengambilan keputusan adalah proses pemilihan dari berbagai alternatif yang ada.

c. Biaya Relevan

Biaya relevan adalah biaya yang akan terjadi di masa yang akan datang dan memiliki perbedaan dengan berbagai alternatif keputusan. Kriteria suatu biaya dikatakan sebagai biaya relevan adalah (1) akan terjadi, dan (2) memiliki perbedaan. Oleh karena itu pengambilan keputusan harus mempertimbangkan dua kriteria tersebut. Contoh: biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung. Berikut beberapa jenis biaya yang tergolong biaya relevan.

1. Biaya Deferensial (*differential cost*)

Iala biaya yang memiliki perbedaan dengan berbagai alternatif pilihan.

2. Biaya kesempatan (*opportunity cost*)

Manfaat potensial yang akan hilang (dikorbankan) apabila salah satu alternatif telah terpilih dari sejumlah alternatif yang

tersedia.

3. Biaya Tunai (*out-of-pocket cost*)

Biaya yang membutuhkan pengeluaran kas di masa yang akan datang akibat keputusan yang diambil saat ini.

4. Biaya terhindarkan

Biaya yang dapat dihindarkan apabila salah satu alternatif telah dipilih dari sejumlah alternatif yang ada.

d. Biaya Tidak Relevan

Biaya tidak relevan adalah biaya yang tidak mempengaruhi aktivitas pengambilan keputusan oleh karenanya jenis biaya ini sebenarnya tidak perlu dipertimbangkan. Contohnya : biaya penyusutan, karena biaya ini bukan merupakan biaya yang dapat mempengaruhi oleh tindakan dimasa depan, selain itu biaya penyusutan juga sama pada setiap alternatif. Contoh lainnya yaitu biaya sewa. Berikut beberapa jenis biaya yang tergolong biaya tidak relevan

1. Biaya tertanam (*sunk cost*)

Biaya yang telah terjadi dan tidak dapat diubah oleh keputusan apapun yang dibuat saat ini di masa yang akan datang.

2. Biaya masa lalu (*historical cost*)

Biaya yang telah terjadi atau dikeluarkan di masa lalu dan tidak mempengaruhi keputusan apapun.

Kesimpulan dari klasifikasi yang di jelaskan sebelumnya bahwa biaya memiliki beberapa bagian yaitu berdasarkan fungsi perusahaan ada biaya produksi dan biaya non produksi, kemudian berdasarkan aktivitas dibagi menjadi biaya tetap, biaya variabel dan biaya campuran, klasifikasi berdasarkan objek biaya dibagi menjadi biaya langsung dan tidak langsung, berdasarkan departemen dibagi menjadi departemen jasa dan departemen produksi, berdasarkan pengendalian manajemen terbagi menjadi menjadi biaya terkendali dan tidak terkendalikan dan yang terakhir klasifikasi biaya berdasarkan pengambilan keputusan terbagi menjadi biaya relevan dan tidak relevan.

2.3 Pesanan Khusus

2.3.1 Pengertian Pesanan Khusus

Menurut Primaningsi (2020: 159) Pesanan khusus merupakan pesanan yang diterima oleh perusahaan diluar pesanan regular perusahaan. Seringkali konsumen yang melakukan pesanan meminta dengan harga dibawah harga jual normal bahkan harga yang diminta dibawah dari biaya penuh. Dalam kasus pesanan

khusus data yang dipertimbangkan adalah pendapatan dan biaya tambahan bila menerima pesanan tersebut. Menurut Primaningsi (2020: 159) untuk membuat keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dapat digunakan kriteria keputusan sebagai berikut:

1. Jika pendapatan bertambah lebih besar dari biaya tambahan, maka pesanan khusus dapat diterima.
2. Jika pendapatan tambahan lebih kecil dari biaya tambahan, maka pesanan khusus sebaiknya ditolak.
3. Jika pendapatan tambahan sama dengan biaya tambahan, maka manajemen dapat mempertimbangkan tambahan informasi dari faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pesanan khusus adalah pesanan yang diterima oleh perusahaan diluar pesanan reguler, dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan juga harusla memenuhi persyaratan yang mewadai, yaitu pendapatan harus lebih besar, apabila pendapatan lebih kecil maka lebih baik ditolak dan apabila pendapatan tambahan sama dengan biaya tambahan maka perusahaan harus mempertimbangkan lagi di berbagai factor-faktor lainnya

2.4 Biaya Relevan dalam Mengambil Keputusan

2.4.1 Biaya Relevan

Dalam memilih di antara alternatif pilihan yang ada, biaya relevan dan pendapatan relevan terhadap keputusan adalah hal yang harus dipertimbangkan. Identifikasi dan membandingkan biaya relevan dan pendapatan perusahaan merupakan inti dari proses pengambilan keputusan taktis. Biaya relevan, kadang-kadang disebut biaya diferensial, mengacu pada biaya keuangan yang dihasilkan dari suatu keputusan bisnis. Biaya ini bukan metrik yang stagnan dan bervariasi berdasarkan keputusan tertentu.

Biaya relevan adalah metrik keuangan yang berguna karena membantu perusahaan untuk meminimalkan biaya yang tidak penting atau tidak relevan yang jika tidak, akan mempersulit proses pengambilan keputusan. Sehingga sangat penting untuk memahami apa yang dimaksud dengan biaya relevan. Menurut Nurbawani. (2021:74) menjelaskan bahwa:

Biaya diferensial adalah berbagai perbedaan biaya diantara sejumlah alternatif pilihan yang dapat digunakan oleh perusahaan atau merupakan berbagai kemungkinan yang dapat terjadi dan dapat digunakan oleh perusahaan dalam menghitung biaya yang digunakan atau merupakan biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi yang lain dan lazim disebut dengan biaya relevan (*relevant cost*).

Menurut Siregar, (2018:382) “ Biaya Relevan adalah biaya masa yang akan muncul di masa depan yang berbeda di berbagai pilihan alternatif lainnya.”

Keputusan yang diambil oleh manajemen, berhubungan dengan masa depan perusahaan. Dengan demikian, hanya masa depan saja yang relevan bagi sebuah keputusan. Selain itu untuk dapat disebut relevan, biaya tersebut harus berbeda dari satu alternatif dengan alternatif yang lainnya. Jika biaya masa depan jumlahnya sama pada berbagai alternatif, maka biaya tersebut tidak memiliki pengaruh pada keputusan. Biaya yang tidak memiliki pengaruh pada keputusan disebut dengan biaya tidak relevan (*irrelevant cost*).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa biaya relevan merupakan biaya yang digunakan oleh suatu perusahaan, lebih tepatnya digunakan untuk perbedaan biaya dimasa mendatang. Perbedaan biaya ini terjadi karena disebabkan oleh suatu kondisi atau alternatif yang dipilih.

2.4.2 Biaya Tidak Relevan

Pengelompokan biaya sebagai biaya relevan dan tidak relevan diperlukan oleh manajemen untuk dua alasan;

1. Penggunaan biaya tidak relevan yang bercampur dengan biaya relevan dapat mengaburkan perhatian dan pengambilan keputusan dari hal-hal yang sebenarnya kritis bagi masalah yang sedang dihadapi.
2. Hanya sedikit informasi yang tersedia secara terperinci dalam menyiapkan laporan laba rugi. Dalam laporan laba rugi konvensional biaya-biaya dikelompokkan menurut fungsi-fungsi organisasi, bukan menurut tujuan pengambilan keputusan.

Suatu data dikategorikan tidak relevan dipertimbangkan dalam pemilihan alternatif bila tidak memenuhi dua karakteristik diatas. Termasuk dalam kriteria ini adalah pendapatan dan biaya-biaya masa lalu dan masa yang akan datang yang tidak berbeda di antara alternatif.

Menurut Purwaji, Wibowo & Muslim (2018:26) “Biaya tidak relevan adalah biaya yang tidak mempengaruhi aktivitas pengambilan keputusan, oleh karenanya jenis biaya ini sebenarnya tidak perlu dipertimbangkan.” Menurut Riza (2017:178) Biaya tidak relevan memiliki komponen biaya yang dapat bisa menambah biaya tersebut menjadi tidak relevan. Untuk penjelasannya yaitu sebagaiberikut:

1. Biaya overhead tidak langsung Biaya overhead atau biaya tetap adalah biaya yang tidak dapat dengan mudah diidentifikasi.
2. Biaya tertanam atau biaya historis (*sunk or historical cost*) Biaya tertanam adalah biaya yang jika telah dikeluarkan tidak dapat dipulihkan pada masa yang akan datang.
3. Biaya yang tidak dapat dihindari (*committed cost*) Biaya yang tidak dapat dihindari adalah biaya yang akan dikeluarkan di masa mendatang dan tidak tergantung pada keputusan yang akan diambil.
4. Biaya bersama (*common cost*) Biaya bersama adalah biaya yang identik untuk semua alternatif keputusan yang diambil sehingga tidak relevan.

Dapat disimpulkan bahwa biaya tidak relevan adalah biaya tidak mempengaruhi aktivitas pengambilan keputusan, adapun biaya-biaya yang bisa dikatakan sebagai komponen biaya tidak relevan yaitu biaya overhead tidak langsung, biaya tertanam, biaya yang tidak dapat dihindari dan biaya Bersama.

2.4.3 Manfaat Biaya Relevan

Adapun manfaat dari penerapan biaya diferensial adalah dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan karena dapat digunakan untuk menentukan biaya-biaya dan keuntungan yang diperoleh perusahaan ketika memilih satu alternatif keputusan diantara yang lain. Manfaat lain dari penerapan biaya diferensial ini adalah agar dapat mengetahui apakah perhitungan dan pemberian harga pada pesanan khusus sudah tetap atau belum sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba dari pengambilan keputusan tersebut.

2.5 Konsep Biaya Relevan untuk pengambilan keputusan

Dalam pengambilan keputusan dibidang biaya harus diperhatikan relevansinya. Seperti dalam proses pengambilan keputusan jangka pendek seorang manajer dihadapkan pada waktu yang terbatas, sehingga kemampuan untuk hanya mempertimbangkan hal-hal yang relevan saja merupakan hal yang sangat mutlak.

Berkaitan dengan kondisi tersebut maka dikenal dengan adanya biaya relevan.

Pengambilan keputusan dengan menggunakan konsep biaya relevan umumnya digunakan untuk keputusan tingkat taktis sebagai penjabaran dari keputusan strategis dari manajemen puncak. Pemahaman mengenai konsep biaya relevan ini terutama bermanfaat dalam aplikasi pemilihan alternative keputusan dari berbagai alternative yang tersedia. Membuat keputusan taktis terdiri dari pemilihan alternatif dengan suatu pandangan terbatas.

2.5.1 Aplikasi biaya relevan untuk pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan (*decision making*) adalah memilih salah satu diantara berbagai alternatif tindakan yang ada. Pemilihan ini biasanya menggunakan dasar ukuran tertentu. Salah satu tugas pokok manajer adalah membuat keputusan berdasarkan informasi akuntansi yang relevan. Keputusan itu terdiri dari keputusan rutin dan keputusan khusus, yang dimaksud keputusan rutin adalah keputusan operasi sehari – hari sesuai dengan fungsi – fungsi manajemen (pemasaran, produksi, dan keuangan).

2.5.2 Biaya dalam Pembuatan Keputusan

Pembuat keputusan membutuhkan informasi yang tepat sebelum menetapkan suatu keputusan. Informasi yang diperlukan adalah informasi yang relevan untuk proses pembuatan keputusan. Sujarweni (2018:14) menyatakan biaya-biaya yang dapat digunakan untuk membuat keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Biaya relevan : biaya yang harus direncanakan terlebih dahulu karena biaya ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan di masa mendatang. Biaya relevan bisa disebut sebagai biaya diferensial yaitu biaya yang mempunyai alternatif berbeda-beda.
- b. Biaya tidak relevan : biaya yang tidak berbeda diantara alternatif tindakan yang sudah ada. Biaya ini tidak akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan akan tetap sama jumlahnya tanpa memperhatikan alternatif yang dipilih.

2.5.3 Langkah – Langkah Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak pesanan Khusus dengan Menggunakan Analisis Biaya Relevan

Dalam menerima atau menolak pesanan khusus manajemen harus berfokus pada pertanyaan apakah jika pesanan khusus tersebut diterima perusahaan akan tetap menerima keuntungan atau sebaliknya, mengingat harga yang di tawarkan dari pesanan khusus berada di bawah harga jual normal. Untuk itu diperlukan analisis biaya relevan terkait dengan penentuan keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus.

Menurut Sodikin (2015:123) dalam proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada suatu perusahaan ada empat langkah yang harus dilakukan, diantaranya sebagai berikut :

1. Menentukan masalah dengan penekanan pada tujuan yang hendak dicapai.
2. Mengidentifikasi berbagai alternatif tindakan
3. Mendapatkan informasi relevan dan menyingkirkan informasi yang tidak Relevan.
4. Membuat keputusan.

Dapat disimpulkan bahwa dalam mengambil keputusan pada pesanan khusus harusla mengidentifikasi terlebih dahulu mengenai alternatif yang ada, kemudian perusahaan harus dapat mengetahui informasi mengenai biaya relevan dan tidak relevan dan pada akhirnya dapat mengambil keputusan dengan tepat.

2.6 Pengambilan Keputusan Taktis

2.6.1 Pengertian Pengambilan Keputusan Taktis

Pengambilan keputusan dengan menggunakan konsep biaya relevan umumnya digunakan untuk keputusan tingkat taktis sebagai penjabaran dari keputusan strategis dari manajemen puncak. Pemahaman mengenai konsep biaya relevan ini terutama bermanfaat dalam aplikasi pemilihan alternatif yang tersedia.

Termasuk didalamnya adalah keputusan untuk membeli atau membuat sendiri, pesanan khusus, menutup atau tidak, dan sebagainya. Keputusan taktis ini berupa keputusan yang berpengaruh untuk jangka panjang untuk keberlangsungan perusahaan. Menurut Salman dan Farid (2017:176) “Pengambilan keputusan taktis ini terdiri dari pemilihan berbagai macam alternatif yang memberikan hasil yang langsung dapat dilihat. Keputusan ini mungkin sebagian dari keseluruhan strategi perusahaan dalam meraih keunggulan biaya”. Disimpulkan keputusan taktis adalah

Tindakan yang dilakukan dalam suatu perusahaan, untuk mengambil keputusan dengan berbagai alternatif agar dapat meraih keunggulan biaya yang diharapkan.

2.6.2 Langkah – Langkah dalam Pengambilan Keputusan Taktis

Dalam pengambilan keputusan biasanya tidak dilakukan sesuai kehendak kita namun dilakukan sesuai dengan standar sehingga dapat menghasilkan keputusan yang benar dan bermanfaat bagi perusahaan.

Menurut Salman dan Farid (2017:177) pengambilan keputusan taktis ini terdapat enam langkah yang menggambarkan proses pengambilan keputusan taktis yang biasanya dikenal sebagai model 6 langkah yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Kenali dan tetapkan masalah.
2. Identifikasi setiap alternatif sebagai solusi yang layak atas masalah tersebut, eliminasi alternatif yang secara nyata tidak layak.
3. Identifikasi biaya dan manfaat yang berkaitan dengan setiap alternatif yang layak. Klasifikasikan biaya dan manfaat sebagai relevan atau tidak relevan serta eliminasi biaya dan manfaat yang tidak relevan dari pertimbangan.
4. Hitunglah total biaya dan manfaat relevan masing-masing alternatif.
5. Tetapkan alternatif yang menawarkan manfaat terbesar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam pengambilan keputusan dimulai dari kenali terlebih dahulu dan tetapkan masalah, dengan biaya yang tidak relevan bisa dimasukkan asal dari awal proses disertakan dalam keseluruhan alternatif, menghitung total biaya dan manfaat relevan untuk setiap alternatif, menilai faktor-faktor kualitatif, dan langkah terakhir yaitu menetapkan alternatif yang menawarkan manfaat besar.

2.7 Pengertian dan Tujuan Kapasitas Produksi

2.7.1 Pengertian Kapasitas Produksi

Menurut Jay dan Barry (2015:348) Kapasitas (*capacity*) merupakan suatu “terobosan” atau sejumlah unit yang mana tempat menyimpan , menerima, atau memproduksi dalam suatu periode waktu tertentu. Keputusan kapasitas sering menetapkan kebutuhan akan permodalan dan oleh karenanya terdapat biaya tetap yang besar jumlahnya. Kapasitas juga menentukan permintaan tealh terpenuhi atau tidak atau apakah tempat fasilitas mengganggu atau tidak. Menentukan ukuran

tempat fasilitas, bertujuan untuk mencapai level pemanfaatan yang tinggi dan tingkat pengembalian investasi yang tinggi.

2.7.2 Jenis – Jenis Kapasitas Produksi

Dalam memperkirakan jumlah aktivitas, kita dapat menggunakan beberapa jenis kapasitas. Menurut Riza, (2017: 68) diantaranya:

1. Kapasitas *actual* yang diharapkan. (*kapasitas Aktual*) yang diharapkan adalah output aktivitas yang diharapkan dapat tercapai pada tahun yang akan datang .
2. Kapasitas teoritis ,merupakan kapasitas yang secara absolut dapat direalisasikan dengan mengasumsikan bahwa semua beroperasi secara sempurna.
3. Kapasitas Praktis , adalah output maksimum yang dapat diwujudkan jika semuanya berjalan sesuai efisien.
4. Kapasitas normal adalah output aktivitas rata- rata yang perusahaan alami dalam jangka panjang.

Kapasitas produksi juga terdiri dari beberapa jenis Menurut Jay dan Barry (2015:348) diantaranya sebagai berikut:

1. Kapasitas Desain (*desain capacity*), yang mana suatu perusahaan mengharapkan suatu pencapaian dengan keterbatasan operasional yang ada saat ini;
2. Kapasitas Efektif merupakan, yang mana suatu perusahaan diperkirakan akan mencapai dengan keterbatasan operasional yang ada saat ini;
3. Kapasitas Efisien merupakan, yang mana suatu perusahaan dengan jumlah persentase desain kapasitas yang sudah tercapai.